# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis istilah *stakeholder* digunakan oleh para pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Menurut definisi oleh Rhenald Kasali yang dikutip oleh Kirana (2009), Stakeholder merupakan setiap kelompok yang berada di dalam maupun di luar perusahaan yang mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Mereka terdiri dari pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, investor, karyawan, kelompok,politik, asosiasi perdagangan dan lainya.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis seringkali berhubungan langsung dengan *stakeholder*. Pada saat ini perusahaan banyak yang berfikir bahwa dalam kegiatan bisnis hanya untuk mencari laba saja. Namun sebenarnya, ada tanggung jawab sosial yang perlu dilakukan oleh perusahaan kepada stakeholder tersebut. *Corporate Social Responsibility* menurut definisi yang banyak digunakan pada saat ini yaitu menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD, 1999). Berdasarkan definisi tersebut, CSR merupakan sebuah komitmen dari sebuah bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, disamping itu juga meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas local dan masyarakat luas. CSR tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja tapi juga

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

dilakukan oleh perusahaan mikro, kecil , dan menengah. Penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap perusahaan mikro, kecil dan menengah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Isabel, Pedro,palacios , (2015).

Persaingan bisnis yang ketat pada saat ini mengharuskan perusahaan untuk siap bersaing secara global. Perusahaan dituntut melakukan perubahan dalam perusahaan agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain. Inovasi dalam bisnis sangat dibutuhkan seperti dalam inovasi produk, teknologi dan manajemen. Inovasi adalah kecenderungan untuk mengembangkan elemen baru atau kombinasi baru dari suatu produk, teknologi atau manajemen sebelumnya dan digunakan untuk pengetahuan baru ( Moorma dan Miner, 1998). Alasan dibutuhkan inovasi oleh perusahaan pada saat ini banyak ditemui belum mau melakukan inovasi pada perusahaannya. Perusahaan cenderung berada pada zona nyaman sehingga belum mau melakukan inovasi. Penelitian Aziz dan Samad (2016) menemukan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada usaha,kecil dan menengah.

Pada saat sekarang ini Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Seperti dalam meningkatkan *Gross Domestic Product* (GDP) dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat serta mengurangi jumlah pengangguran yang ada Indonesia. Data dari Menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Suryadharma Ali, UKM memberikan kontribusi sebesar 1.778.7 trilliun atau sebesar 53.3 % dari GDP Indonesia. Pada tahun 2013 UMKM menyerap lebih dari 6 juta tenaga kerja Indonesia ( Kementrian Koperasi dan UKM) yang diharapkan memacu perekonomian Indonesia ke arah

yang lebih baik. UKM diharapkan nantinya memberikan kontribusi lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2017 menurun sebesar 5,33 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu.

Pada saat ini UKM telah banyak mengalami pertumbuhan baik dari segi jenis maupun jumlah usaha. Sekarang jenis usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat seperti usaha sandang, makanan, kerajinan, dan lebih banyak lagi. Jumlah usaha yang banyak tersebut akan menambah jumlah UKM yang ada dan akan bertambah dari tahun ke tahun. Menurut data BPS Pada tahun 2013 jumlah UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 57.895.721. jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,41 persen dari 56.543.592 pada tahun 2012. Dari peningkatan pertumbuhan tersebut, UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun berkembang dengan baik. Daerah Sumatera Barat, jumlah perusahaan menengah dan besar hanya 0,74 % dari total keseluruhan perusahaan yang ada, selebihnya jumlah UMKM di Sumatera Barat sebanyak 99.26% (BPS, Sumatera Barat). Dari angka tersebut, kita bisa melihat bahwa UKM memiliki potensi yang besar dalam membantu perekonomian masyarakat.

Pada saat ini sudah ada penelitian yang membahas mengenai hubungan CSR dengan kinerja perusahaan. Namun kinerja perusahaan disini lebih ditujukan kinerja perusahaan dalam segi keuangan saja. Penelitian mengenai hubungan CSR dengan kinerja bisnis non financial terhadap UMKM masih sedikit. Kontribusi CSR membantu sekali dalam masyarakat. Contohnya, Semen Padang salah satu

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

perusahaan yang ada di Sumatera Barat sering melalukan program CSR melalui bantuan kepada kota padang dengan membangun halte bus, membuat tempat sampah umum dan masih banyak lagi contohnya. CSR sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja tapi namun juga bisa dilakukan oleh UMKM, seperti pada penelitian Isabel, Pedro,palacios , (2015) yang melakukan juga pada UMKM.

Kota Padang merupakan ibukota merupakan ibukota dari provinsi Sumatera Barat. Padang merupakan salah satu kota perekonomian yang sudah baik. Padang terdapat beberapa sektor yang unggul yaitu perdagangan , jasa dan beberapa industry. Perkembangan UMKM di Kota Padang pada saat ini berkembangan cukup bagus. Pada tahun 2016 terdapat 702 koperasi dan 74 ribu lebih UMKM yang ada di kota Padang (Dinas Koperasi dan UMKM kota Padang). Sektor Kuliner di Kota Padang pada saat ini telah mulai berkembang dengan baik. Menurut data Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Padang terdapat 512 UMKM Sektor Kuliner yang ada di Kota Padang. Dari angka tersebut sebenarnya masih kecil karena angka tesebut kemungkinan akan bertambah dari selanjutnya. Oleh karena itu pada saat ini pemerintah kota Padang sedang berupaya dalam mendata seluruh UMKM yang ada di kota Padang dan memberikan pembinaan bagi UMKM tersebut. Industri kuliner di Kota Padang saat ini memiliki peluang yang besar karena banyaknya pendatang yang datang berlibur dan melanjutkan Pendidikan di Kota Padang. Jika dilihat dari fenomena tersebut maka Kota Padang memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan bisnis kuliner tersebut.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Dengan Inovasi Sebagai Variabel Mediasi. (Studi UMKM Kota Padang Industri Kuliner)**”

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi Inovasi bisnis ?
2. Bagaimanakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi kinerja Bisnis ?
3. Bagaimanakah Inovasi mempengaruhi Kinerja Bisnis ?
4. Bagaimanakah Inovasi memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Bisnis ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap inovasi bisnis
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja bisnis
3. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Bisnis
4. Untuk mengetahui Inovasi memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Bisnis

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat dari penelitian ini yaitu UMKM bisa mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan bisa mengatasi permasalahan yang ada

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha kecil dan menengah yang telah melakukan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana pengaruh kinerja dari UMKM tersebut dengan menggunakan batasan variable *Corporate Social Responsibility*, Inovasi dan Kinerja.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menguraikan dalam lima bab yang terbagi dalam beberapa sub bab dengan sistemaika penulisan sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**

Menjelaskan hal yang menjadi latar belakang penulis, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II Tinjauan Literatur**

Berisikan mengenai penjelasan konsep dan teori yang menjadi dasar acuan penelitian serta penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pokok bahasan.

**BAB III Metode Penelitian**

Mencakup objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian serta teknik analisis data.

**BAB IV Analisis dan Pembahasan**

Memuat analisis hasil penelitian mengenai masalah yang dibahas yaitu tentang analisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja bisnis perusahaan dengan inovasi sebagai variable mediating

**BAB V Penutup**

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi, keterbatasan dari penelitian dan saran-saran untuk mengembangkan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA